



**ATEJA**  
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD  
www.ateja.co.id



**SOECHI GROUP**  
士志集團

**新高記**  
SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT  
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

**Indonesia**

INTERNATIONAL MEDIA,

## Bank BTN Serahkan Bantuan CSR untuk Pembangunan Masjid Agung dan Vihara Kulor Singkawang

**SINGKAWANG (IM)** - Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Jumat (5/8) malam lalu menerima bantuan melalui Corporate Social Responsibility (CSR) Bank BTN untuk pembangunan Masjid Agung dan Vihara Kulor Singkawang.

Bantuan CSR yang diberikan masing-masing senilai Rp100 juta.

Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Direktur

Distribution and Funding Bank BTN Jasmin kepada Wali Kota Tjhai Chui Mie pada Roadshow Bank BTN di Singkawang.

Jasmin mengatakan bantuan diberikan sebagai bentuk dukungan nyata dari bank BTN untuk mempercepat pembangunan di Kota Singkawang.

"Sehingga ada wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan

bank BTN terhadap Kota Singkawang," kata Jasmin.

Dia berharap bantuan yang diberikan kepada Masjid Agung dan Vihara Kulor di Kota Singkawang ini dapat bermanfaat. Sehingga proses pembangunan kedua rumah ibadah tersebut dapat berjalan lancar.

Sementara itu, Wali Kota Tjhai Chui Mie mengucapkan terima kasih atas bantuan yang

diberikan Bank BTN.

"Atas nama Pemerintah Kota Singkawang, saya berterima kasih kepada Bank BTN atas bantuan yang diberikan untuk pembangunan Kota Singkawang," ucapnya.

Tjhai Chui Mie mengungkapkan bantuan yang diberikan sangat bermanfaat dalam membantu proses pembangunan Masjid Agung dan Vihara Kulor. • **idn/din**



Wali kota Tjhai Chui Mie secara simbolis menerima bantuan CSR dari Bank BTN yang diserahkan Direktur Distribution and Funding Bank BTN Jasmin.

## Anggota DPRD Fraksi PDIP Bandung Folmer Silalahi Kunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung



Folmer Silalahi meninjau Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung.



Tjutu Widjaja menjelaskan foto yang ada di museum.



KI-KA: Wu Han Wei, Fan Jun Fa, Tjutu Widjaja, Folmer Silalahi dan staf.

**BANDUNG (IM)** - Anggota DPRD Fraksi PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan) Bandung Folmer Silalahi dan staf, Jumat (29/7) lalu mengunjungi kantor sekretariat YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) Bandung untuk meninjau Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung yang berada di lantai dua gedung tersebut.

Kunjungan tersebut disambut hangat oleh Tjutu Widjaja, Djohan Lokananta, Willy Prayogo, Fan Jun Fa dan tokoh lainnya.

Sekaligus menemani kunjungan tersebut.

Folmer Silalahi amat tertarik dengan berbagai foto yang merekam sejarah di museum tersebut serta kerap mengajukan pertanyaan.

Para pengurus dan pengawas menjawabnya secara rinci satu persatu.

Juga menjelaskan kepadanya mengenai sejarah, budaya, tokoh masyarakat terkait serta pejuang Tionghoa yang berkontribusi bagi kemerdekaan dan perkembangan bangsa Indonesia.



Pengurus Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung dan Folmer Silalahi berinteraksi.

Dia menambahkan jejak sejarah ini telah membuka matanya sehingga dia merasa kunjungan ini amat berharga.

Folmer juga berterima kasih atas sambutan hangat yang diberikan para pengurus dan pengawas Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung.

Seusai kunjungan tersebut, Folmer Silalahi amat terkesan dan memberikan apresiasi positif.

Ia juga mengatakan perlunya mensosialisasikan ke-

beradaan Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung.

Agar lebih banyak orang yang mengetahuinya dan mau mengunjunginya.

Sehingga warga etnis lainnya dapat lebih mengenal sejarah dan budaya yang berkaitan dengan etnis Tionghoa.

Agar antar kelompok etnis dapat lebih mengenal satu sama lain dan hidup rukun.

Sehingga bisa bersama-sama membangun masyarakat yang rukun dan harmonis. • **idn/din**

## IKPTB Gelar Pelantikan Dewan Pengurus dan Perayaan HUT ke-23

**BENGKALIS (IM)** - Penguatan dewan pengurus IKPTB (Ikatan Keluarga Persaudaraan Tionghoa Bengkalis) periode 2022 -2025 berlangsung Senin (8/8) malam lalu di Hotel Novotel, Pekanbaru. Upacara penguatan bersama dengan perayaan HUT IKPTB ke-23.

Upacara penguatan dipimpin langsung Dewan Pengawas IKPTB Toni yang ditandai dengan penyerahan bendera pataka kepada Ketua terpilih Sarwie Tan. Dilanjutkan dengan prosesi pemotongan kue

ulang tahun oleh dewan dan pengurus IKPTB.

Dalam sambutannya, Sarwie Tan yang kembali dipercaya memimpin IKPTB mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memercayainya kembali menjadi Ketua IKPTB. "Tentu butuh dukungan dan arahan semua pihak untuk mensukseskan visi dan misi IKPTB," ujarnya.

Sarwie Tan mengaku bangga dengan IKPTB karena banyak programnya yang dirasakan dan sangat menyentuh masyarakat. Antara lain donor



Suasana penguatan dewan pengurus IKPTB periode 2022-2025 dan Perayaan HUT ke-23 IKPTB.

darah, pembagian sembako, pengobatan gratis, operasi katarak, pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dan kegiatan sosial lainnya.

"Seluruh anggota IKPTB yang saat ini berjumlah sekitar 1.600 orang bisa tetap solid dan terus bersama-sama membantu masyarakat Riau. Untuk itu, saya mengimbau mari kita bergandeng tangan memajukan IKPTB," imbuhnya.

Sarwie berharap kedepannya akan muncul kaum milenial yang memimpin IKPTB. Kader-kader handal yang

membawa IKPTB lebih maju.

Dia menambahkan dalam waktu dekat akan dilaksanakan bakso persai katarak dalam rangka HUT Provinsi Riau.

Bakso diselenggarakan Minggu (28/8) mendatang ini bekerjasama dengan Rumah Sakit (RS) Awal Bros, HBT dan Perdami.

Pelantikan dewan pengurus berlangsung sederhana. Turut dimeriahkan berbagai hiburan, seperti tarian dan lagu lagu Mandarin. Termasuk paduan suara dari pengurus IKPTB. • **idn/din**

## Kelenteng Tay Kak Sie Semarang Peringati 617 Tahun Pelayaran Samudera Laksamana Cheng Ho



Pertunjukan tari Jawa dalam Malam Kesenian.



Atraksi Tatung Dayak Kalimantan.



Joli Kyai Kanjeng Slamet.

**SEMARANG (IM)** - Peringatan 617 Tahun pelayaran samudera Laksamana Cheng Ho diselenggarakan Minggu (30/7) lalu di Kelenteng Tay Kak Sie di Semarang.

Dalam dua tahun terakhir tidak ada kegiatan terkait yang diselenggarakan akibat pandemi Covid-19.

Kali ini kembali diadakan setelah wabah mereda, sekaligus menghidupkan kembali gaya dan kemeriahan tahun-tahun sebelum pandemi.

Acara tahun ini berlangsung dari 27 Juli hingga 30 Juli lalu. Kelenteng Tay Kak Sie Jumat (29/7) lalu menyambut kedatangan patung dewa dari

luar daerah.

Tahun ini, 8 kelenteng berpartisipasi dalam acara tersebut, di antaranya Vihara Dharma Dipa Tangerang, Kyai Kanjeng Slamet, Vihara Padma Karuna Klaten dan Kelenteng Hwie Tek Bio Semarang, Kelenteng Maha Teratai, Fu Sheng Tang, Hian Bu Tong

dan Chen Jia Tang.

Sebanyak empat rumah ibadah ikut serta dalam kirab budaya yakni Dharma Dipa Tangerang, Kyai Kanjeng Slamet, Vihara Padma Karuna Klaten dan Kelenteng Hwie Tek Bio Semarang.

Kelenteng Tay Kak Sie juga mengundang atraksi

barongsai Sukabumi untuk memeriahkan acara. Pada malam hari, diadakan malam kesenian yang menampilkan tari tradisional Indonesia, atraksi wushu, dragon and lion dance, karaoke dan berbagai pertunjukan lainnya.

Tahun ini, Kelenteng Tay

Kak Sie juga menghadirkan tamu khusus yakni atraksi Tatung Dayak Kalimantan. Mereka menampilkan budaya tradisional suku Dayak yakni Tatung.

Dengan mantra mereka, semua orang bisa menjadi Tatung. Mereka juga ikut serta dalam kirab budaya dan

menarik perhatian di Pecinan Semarang.

Kelenteng Tay Kak Sie berharap acara ini dapat menghadirkan kedamaian dan kemakmuran bagi masyarakat.

Sehingga kita semua orang dapat sehat dan diharapkan semuanya akan lebih baik. • **idn/din**

# Perpusnas Jalin Kerja Sama dengan TNI, Perkuat Literasi dan Sumber Bacaan Bagi Masyarakat

JAKARTA (IM) -Tentara Nasional Indonesia (TNI) menjalin kerja sama bidang perpustakaan dengan Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas). Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan oleh Kepala Perpusnas, Muhammad Syarif Bando, dengan Panglima TNI yang diwakili oleh Asisten Komunikasi dan Elektronika Panglima TNI, Marsda TNI Agus M. Bahron.

Kepala Perpusnas menyampaikan, kerja sama yang dijalin oleh Perpusnas dan TNI ini merupakan suatu kekuatan baru dalam menyiapkan sumber-sumber bahan bacaan untuk masyarakat.

"Kami merasa mendapatkan kekuatan baru. Karena kami tahu kekuatan TNI sampai pelosok. Bukan hanya menjaga teritorial, tetapi lebih pada paradigma bagaimana membantu menyehatkan masyarakat Indonesia. Dengan kerja sama ini, kami akan siap mendukung menyediakan sumber informasi yang terbaru, terpercaya, dan terkini," ungkapnya pada Selasa (9/8).

Syarif menambahkan, paradigma perpustakaan kini telah berubah dan berkembang. Peran perpustakaan sebagai manajemen koleksi



Wakil Gubernur Lemhannas Mohammad Sabrar, Fadhilah menyampaikan materi dalam talk show.

hanya 10 persen, sedangkan sebagai manajemen pengetahuan hanya 20 persen, dan 70 persen peran perpustakaan sebagai transfer pengetahuan.

"Saya kira peran TNI dalam Manunggal Rakyat itu sangat penting sesuai dengan paradigma perpustakaan saat ini," katanya.

Dikatakannya, Perpusnas sebagai lembaga pemerintah non kementerian memiliki tugas untuk merumuskan kebijakan di bidang perpustakaan dalam menginformasikan tentang perkembangan dunia ilmu pengetahuan kepada seluruh elemen masyarakat.

"Kehadiran bapak-bapak dari TNI saat ini, menjadi suatu kekuatan tersendiri dalam membangun sinergitas dalam memastikan orientasi pengembangan kita ke depan, bergeser dari perang kekuatan fisik terhadap perang kekuatan berpikir," lanjutnya.

Sementara itu, Asisten Komunikasi dan Elektronika Panglima TNI, yang membacakan sambutan Panglima TNI, menjelaskan dinamika lingkungan strategis pada tataran global, regional dan nasional, telah mempengaruhi pola dan bentuk ancaman menjadi semakin kompleks. Baik ancaman militer, ancaman nonmiliter maupun anca-

man hibrida.

"Menjawab tantangan ini maka diperlukan Pertahanan Negara yang tangguh terdiri dari Pertahanan Militer dan Nirmiliter dengan mengacu pada sistem pertahanan bersifat semesta yang dipersiapkan secara dini oleh pemerintah," katanya.

Agus menambahkan, hal tersebut harus menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan indeks literasi masyarakat.

"Kegiatan ini semakin meningkatkan pengetahuan serta wawasan masyarakat yang akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia," imbuhnya.



Kepala Perpusnas Muhammad Syarif Bando (kiri), Asisten Komunikasi dan Elektronika Panglima TNI Marsda TNI Agus M. Bahron (kanan), memperlihatkan naskah MoU.

## Talkshow PILM

Usai penandatanganan MoU, digelar talkshow Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat (PILM) yang mengangkat tema "Penguatan Pertahanan dan Keamanan di Era Globalisasi Melalui Budaya Literasi". Dengan narasumber; Wakil Gubernur Lemhannas RI, Mohammad Sabrar Fadhilah, Wakil Komandan Kodiklat TNI, Marsda TNI Hesy Paat, Kepala Museum Satriamandala dan Kapustaka TNI, Letkol Adm A. Rachman Jamal dan Kepala Perpusnas, Muhammad Syarif Bando.

Wakil Gubernur Lemhannas Mohammad Sabrar Fadhilah, mengatakan pertahanan dan keamanan merupakan bagian dari kegiatan yang dinamis. Pertahanan dan keamanan tidak hanya urusan TNI tetapi juga semua pihak. TNI termasuk perpustakaan menjadi bagian istimewa dari anak bangsa yang harus bekerja sama untuk menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan.

"Kita juga tahu bahwa literasi, perpustakaan dan buku adalah jendela dunia yang membuka pemahaman kita tentang banyak hal. Sehingga TNI memandang sangat perlu untuk dapat bergandengan tangan dengan semua pihak untuk menjaga negeri ini agar

terap bisa maju, tetap eksis mencapai tujuan nasional, masyarakat sejahtera adil dan makmur," katanya.

Wakil Komandan Kodiklat TNI, Marsda TNI Hesy Paat, mengatakan budaya literasi di lingkungan pendidikan TNI terutama Kodiklat (Komando Pembina Doktrin, Pendidikan dan Latihan Angkatan Darat), berperan untuk meningkatkan kemampuan maupun kualifikasi personel yang ada di TNI.

Kepala Museum Satriamandala dan Kapustaka TNI Letkol Adm A. Rachman Jamal, menjelaskan inti dari pengelolaan perpustakaan di Pusat Sejarah TNI (Pusjarah TNI) yakni memilih dan memilih buku bacaan yang sangat kredibel, karena terkait pembinaan keseragaman, sehingga seluruh buku-buku yang dimiliki berkaitan dengan koleksi khusus sehingga dapat dijadikan bahan riset dan penulisan.

"Pusjarah TNI juga memproduksi buku-buku yang ditujukan untuk seluruh jajaran TNI. Terakhir Pusjarah ikut berperan aktif dalam mengumpulkan dokumentasi terkait pandemi covid-19, sehingga Pusjarah berhasil menulis buku peran aktif TNI dalam penanganan pandemi covid-19," pungkasnya. ● pe/bam

## Agus Sutanto Dikukuhkan Sebagai Ketua KONI Kabupaten Bandung Barat

BANDUNG (IM) - Anggota PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Bandung yaitu Agus Sutanto, terpilih sebagai Ketua KONI Kabupaten Bandung Barat untuk Periode 2022-2026.

Upacara pengukuhan dan pelantikan pengurus KONI Kabupaten Bandung Barat (KBB) tersebut dihadiri oleh Ketua KONI Jawa Barat Brigjend TNI (Purn) Achmad Saefudin, Bupati Bandung Barat, Kadispora KBB Ludi Awaludin serta pengurus, pengawas PSMTI Jawa Barat dan Bandung.

Pertama-tama semua tokoh yang hadir berdiri dan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya", sambutan Ketua Panitia Pelaksana, pembacaan daftar nama kandidat Calon Ketua Umum, Ketua



Brigjend TNI (Purn) Achmad Saefudin, memimpin upacara pelantikan pengurus KONI KBB.

KONI Jawa Barat Brigjend TNI (Purn) Achmad Saefudin, memimpin upacara pelantikan.

Dilanjutkan dengan penandatanganan dokumen, serah terima panji KONI, pidato pimpinan berbagai divisi serta

doa penutup.

Seluruh acara berjalan dengan lancar hingga akhir.

Ketua Pelaksana Upacara sekaligus Sekjen KONI KBB Jaka Supriatna melaporkan bahwa sesuai dengan Kepu-

tusan KONI No. 11 dan hasil Rakerda KONI Jawa Barat pada 22 Juli lalu, Dr. IR Agus Sutanto, SH, MH, MM terpilih sebagai Ketua Umum KONI Kabupaten Bandung Barat masa bakti 2022-2026.



Agus Sutanto mengibarkan panji KONI.

Brigjend TNI (Purn) Achmad Saefudin, menyampaikan bahwa dia sangat senang menghadiri dan memimpin upacara pengukuhan ini.

Selain itu dirinya amat bangga jika dikalungi rang-

kaian bunga di lehernya.

Dia menambahkan Kabupaten KBB harus memberikan perhatian khusus terhadap hasil yang dicapai.

"Sebagai pimpinan kita harus memberikan yang terbaik dan berusaha untuk hasil yang lebih baik. Kami KONI Jabar juga akan mendukung dan membantu," ujarnya.

Dalam sambutannya, Kadispora KBB Ludi Awaludin berharap pimpinan dan staf KONI KBB dapat menyatukan semua pihak yang berkepentingan dengan tugas dengan lebih baik dan lebih maju. Sehingga KONI Kabupaten Bandung Barat dapat meningkat ke tingkatan yang lebih tinggi.

Agus Sutanto, menyatakan terima kasih kepada Ketua KONI Jawa Barat yang telah

menyempatkan diri untuk memimpin upacara pengukuhan dan pelantikan pengurus KONI KBB di sela-sela kesibukannya mempersiapkan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jabar ke-14.

Dia juga mengucapkan terima kasih atas dukungan Bupati Kabupaten Bandung Barat dan staf terhadap upacara pelantikan dan pengukuhan pengurus KONI KBB masa bakti 2022-2026. Juga berterima kasih kepada para undangan yang telah datang untuk menyaksikan upacara pengukuhan.

Dia menambahkan hanya berjarak tiga bulan dari penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi ke-14 yang akan digelar bulan November mendatang. Kegiatan ini membutuhkan tenaga, strategi dan dana. Untuk itu dirinya berterima kasih rekan-rekan pengurus KONI KBB yang telah memahami dan mau bergandengan tangan untuk memberikan yang terbaik.

Jajaran pimpinan yang baru akan meningkatkan persiapan guna menemukan strategi atau mengambil solusi untuk penyelenggaraan Pekan Olahraga ini. Diharapkan dari 16 cabang olahraga, kita dapat meraih medali di 9 hingga 13 cabang olahraga yang diselenggarakan di kawasan Kabupaten Bandung Barat ini. Sehingga KONI KBB lebih bersinar lagi. ● idn/din



Tokoh Tionghoa yang turut mengucapkan selamat berfoto bersama (ki-ka) Henry Hidjaja, Suwanda Holy, Benny dan Cao Wen Xin.



Pengurus PSMTI dan perwakilan komunitas Tionghoa yang turut mengucapkan selamat berfoto bersama.

## LK3 Banjarmasin Gelar Diskusi Buku Tokoh Pergerakan Muhammadiyah Banjarmasin Liem Ho Ho



Komunitas Tionghoa Banjarmasin saat parade menyambut tentara Australia di Banjarmasin tahun 1940-an.

BANJARMASIN (IM) - Lembaga Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan (LK3) Banjarmasin, Sabtu (6/8) lalu menggelar Diskusi Buku Perjuangan Seorang Muallaf Liem Ho Ho di Rumah Alam Sungai Andai, Banjarmasin.

Buku tersebut ditulis oleh sang cucu yakni B Muria Zuhdi. Tujuannya untuk mengin-

gat perjuangan yang dilakukan oleh Liem Ho Ho.

Liem Ho Ho yang merupakan tokoh pergerakan Muhammadiyah ini merantau ke Indonesia sejak berumur 10 tahun.

Leim Ho Ho lahir pada 5 November 1920 di sebuah kota kecil yang bernama Hok Tjia. Tepatnya di sebuah du-

sun bernama Kau San Jie.

Saat ini Hok Tjia sudah tidak ada dan telah berganti nama menjadi Fuqing yang sekarang menjadi kota besar di Prefektur Fuzhou, Provinsi Fujian, Tiongkok.

Setelah menjadi seorang muslim Liem Ho Ho berganti nama Norlias dan selanjutnya menjadi H Abdul Halim.



Diskusi buku perjuangan tokoh Tionghoa Banjar Liem Ho Ho.

Pembina LK3 Banjarmasin Nurholis Majid mengatakan Liem Ho Ho termasuk tokoh Tionghoa yang membentuk Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) pertama kali. Sekaligus merupakan aktivis Muhammadiyah.

"Kami lebih banyak mendiskusikan soal peran sosial beliau di tengah ma-

sarakat. Karena peran beliau sebagai tokoh banyak pelajaran yang bisa dipetik. Baik bagi warga tionghoa sendiri maupun warga Kalimantan Selatan, khususnya Banjarmasin," kata Nurholis Majid yang mantan Kepala Perwakilan Ombudsman Kalsel ini.

Liem Ho Ho adalah generasi pertama orang Tionghoa

yang datang ke Banjarmasin. Kemudian, Liem mendapat istri di Tanah Banjar, bekerja dan mengabdikan segala macam pengetahuan serta keahl-ian. Walaupun ada kisah-kisah diskriminasi terhadap beliau.

"Itu pelajaran yang menu-rut kami menarik untuk dit-etahui. Bukan hanya untuk keluarga beliau tapi untuk ma-

sarakat luas," imbu Nurholis Majid.

Banyak tokoh Tionghoa dari Persatuan Sosial Warga Tionghoa Indonesia Wilayah Kalimantan Selatan dan Kota Banjarmasin yang hadir dalam diskusi buku tersebut. Diantaranya Arifin, Sarwadharna, Winardi, Suriani Khair dan Maria Rusli.

Sebelum pelaksanaan diskusi, kegiatan diawali dengan sosialisasi Perda Provinsi Kalsel Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan oleh Ketua Komisi I DPRD Provinsi Kalsel Rachman Norlias dari Fraksi PAN.

"Kami berharap warga mengerti tentang dokumen-dokumen kependudukan yang perlu dimiliki dan yang perlu diperbaiki. Sosialisasi terus kami lakukan dan sudah lama berjalan," tutup mantan Kepala Disdukcapil Kota Banjarmasin ini. ● idn/din